

Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Paguat

Herinda Mardin¹, Abubakar Sidik Katili¹, Lilan Dama¹, Jumadil¹, Selly Safitri¹

¹Jurusan Biologi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia.

Email: herindamardin@ung.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 24-11-2022	Dalam pelaksanaannya, seorang guru memerlukan suatu cara atau metode mengajar yang baik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan gaya mengajar yang baik. Gaya mengajar adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru saat mengajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gaya belajar guru biologi kelas X SMA Negeri 1 paguat; 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi; 3) untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Paguat. dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional, dengan teknik analisis korelasi diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, gaya mengajar guru di SMA Negeri 1 Paguat sudah dalam kategori baik, begitupun dengan motivasi belajar siswa, hasil yang diperoleh menunjukkan siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.
Direview: 07-12-2022	
Disetujui: 30-12-2022	
Kata Kunci Biologi; Gaya Mengajar; Motivasi Belajar; SMA Negeri 1 Paguat	

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk merangsang seseorang agar belajar dengan baik, sehingga dapat mencapai perubahan tingkah laku dari kegiatan belajar (Rahim, et al., 2021). Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak ke dalam tujuan pembelajaran (Raehang, 2014). Dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru yang merupakan pemegang peranan penting dalam menuntun siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Nurjanah & Adman, 2018; Yestiani & Zahwa, 2020). Dengan demikian, maka proses belajar mengajar adalah stimulasi guru untuk mengarahkan perhatian siswa dalam pembelajaran yang bermakna (Sandi, et al., 2021).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen; Djollong, 2017). Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa (Sopian, 2016). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dia memiliki beban dan tanggung jawab atas mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mendidik siswa (Indah, N., 2019). Guru adalah pendidik profesional yang memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa.

Seorang guru memerlukan metode mengajar yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian siswa dalam belajar (Rahmat & Jannatin, 2018). Gaya mengajar merupakan cara atau teknik seorang guru menyampaikan pelajaran. Gaya mengajar ini berkaitan dengan penyampaian, interaksi pada siswa (Astutie, 2013). Seorang guru harus memperhatikan gaya mengajarnya di setiap mata pelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong dan mengarahkan siswa. Motivasi menjadi sebuah

SALINGDIDIK IX 2022

Sains, Lingkungan dan Pendidikan

kekuatan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang timbul dari siswa ini disebut sebagai motivasi intrinsik (Kurniadi et al., 2020). Termasuk dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki motivasi akan terus bergerak dan berusaha dengan dorongan dari dalam dirinya tanpa ada paksaan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Marisa, 2019).

Motivasi belajar akan menimbulkan sikap positif dalam diri seorang siswa, jika siswa memiliki pandangan negatif dan tidak memiliki motivasi belajar, maka siswa tidak akan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas belajarnya (Rizqi, et al., 2018). Oleh karena itu perlu untuk memperhatikan beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Majid (2013) dalam (Rubiana & Dadi, 2020) faktor motivasi dibagi yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti fisik dan psikis dan faktor eksternal seperti cita-cita (Fauziah, et al., 2017; Ayu, L., et al., 2019). Diperoleh bahwa motivasi sangat diperlukan oleh seorang siswa untuk menimbulkan sifat positif, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan, karena fungsinya dalam mendorong, menarik, menggerakkan, mengarahkan siswa untuk belajar. Untuk memberikan motivasi kepada siswa, guru dituntut mencari nilai positif yang ada pada siswa (Emda, 2018). Semakin banyak nilai positif pada siswa semakin kuat keinginan untuk mencapai prestasi (Maesaroh, 2013). Motivasi yang diberikan seorang guru bisa menjadi titik penerang kehidupan siswa. Secara naluriah, manusia memiliki keinginan untuk belajar. Belajar terjadi saat siswa memiliki minat untuk ingin tahu dan ingin merepresentasikan kebutuhan dan tujuannya (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021). Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar (Suharni, 2021). Motivasi memberikan dorongan pada siswa untuk terus belajar yang berdampak pada capaian prestasi yang hendak dicapai siswa.

Mata pelajaran biologi dianggap sulit oleh siswa (Raida, 2018). Beberapa topik biologi yang dianggap sulit oleh siswa adalah hereditas, sistem koordinasi, sistem sirkulasi, substansi genetika, mitosis dan meiosis (Mardin, H., 2017). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Dewi (2014) bahwa topik pelajaran biologi yang dianggap sulit oleh siswa diantaranya virus, bakteri, klasifikasi makhluk hidup, invertebrata, fungi, kingdom animalia, kingdom plantae, struktur dan fungsi sel, sistem peredaran darah, difusi dan osmosis, sistem pencernaan, sistem pernapasan, sistem koordinasi, sistem reproduksi, sistem ekskresi, sistem gerak, genetika, metabolisme dan fotosintesis. Salah satu kesulitan belajar biologi yang dialami oleh siswa adalah gaya mengajar guru yang kurang menarik (Mardin, H., 2017). Akan lebih mudah jika guru menggunakan gaya mengajar yang baik yang menimbulkan motivasi belajar untuk siswa.

Observasi awal yang dilakukan pada beberapa siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 di SMA Negeri 1 Paguat mengatakan bahwa mereka lebih tertarik dengan guru yang mengajar dengan ceria, santai dan tidak memaksakan materi kepada siswa. Observasi awal yang dilakukan pada siswa di SMA Negeri 1 Paguat menjelaskan beberapa mata pelajaran yang membuat siswa ceria, santai dan tidak memaksa antara lain mata pelajaran penjasorkes, mata pelajaran PKN dan seni budaya karena ketiga mata pelajaran ini langsung kepada praktek dan guru menggunakan gaya mengajar yang menarik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardin (2017) menjelaskan bahwa gaya mengajar merupakan salah satu faktor yang menjadi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Guru harus mampu untuk menarik simpati siswa agar apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa. Seorang pendidik hendaknya dapat memotivasi siswanya untuk terus belajar (Sopian, 2016).

Biologi menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa SMA Negeri 1 Paguat. Hasil wawancara yang kami lakukan terhadap siswa menjelaskan bahwa mereka tidak bersemangat saat belajar biologi dengan alasan malas, belajar biologi sulit dan banyak hafalan,

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

banyak tugas, disuruh maju dan banyak lagi alasan yang mereka kemukakan, apa lagi dalam pembelajaran guru menerapkan gaya belajar yang klasikal, monoton dan berpusat pada guru. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gaya mengajar guru biologi kelas X SMA Negeri 1 Paguat; 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi; 3) Untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Paguat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Desain penelitian adalah rencana dan struktur yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dan menjawab pertanyaan penelitian. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa terdiri dari 15 siswa kelas X IPA 1 dan 15 siswa kelas X IPA 2. Digunakan angket untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, untuk membuktikan hubungan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa di lakukan langkah-langkah penelitian yaitu melakukan observasi awal, menentukan populasi dan sampel, menyusun dan menetapkan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian, menyusun instrumen penelitian, melaksanakan observasi belajar mengajar di kelas, menyebarkan angket kepada responden, menganalisis data. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dilakukan uji normalitas dan korelasional dengan SPSS untuk menentukan nilai korelasi antara kedua variabel penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan**1. Analisis Deskriptif Gaya Mengajar Guru**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gaya mengajar guru dalam kategori baik seperti tercantum dalam tabel 1 berikut;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	277	49 %
2.	Baik	323	42 %
3.	Kurang Baik	59	8,9 %
4.	Tidak Baik	1	0,1%
	Jumlah	660	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian

Terlihat pada tabel 1 gaya mengajar guru biologi di SMA Negeri 1 Paguat dianggap sangat baik oleh siswa dengan persentase sebanyak 49 persen dan hanya 0,1 persen dalam kategori tidak baik.

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh motivasi belajar siswa dalam kategori Sangat Baik sebagaimana tercantum dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	211	54,1 %
2.	Tinggi	155	39,7 %
3.	Rendah	24	6.2 %
4.	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	390	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian

Terlihat pada tabel 2 siswa masih memiliki motivasi belajar yang baik sebesar 54,1% dengan persentase siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sebesar 0%.

3. Hasil Analisis Inferensial

Setelah dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji korelasi pearson untuk melihat keeratan hubungan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Paguat. Dari perhitungan yang telah dilakukan ternyata didapatkan angka Korelasi antara variabel X (Gaya Mengajar Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) bertanda positif. Hal tersebut diperoleh nilai *correlation* nilai 1, ini berarti terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan untuk menguji yaitu uji Korelasi Pearson yang sebelumnya data telah di uji terlebih dahulu normalitasnya. Berikut tabel hasil uji korelasi Pearson disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Correlations

		gaya mengajar	motivasi
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	-.066
	Sig. (2-tailed)		.727
	N	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	-.066	1
	Sig. (2-tailed)	.727	
	N	30	30

Sumber : Data Hasil Penelitian

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Paguat. Peneliti telah melihat gaya mengajar guru selama pembelajaran Biologi berlangsung. Didapatkan gaya mengajar guru sudah sesuai, membuat siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Guru memperhatikan kesiapan siswa, selama pembelajaran menggunakan alat bantu dan media yang menarik sehingga siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa cara yang sudah guru lakukan, terlihat siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan siswa memiliki motivasi yang tinggi.

Angket yang digunakan ada dua untuk mengukur gaya mengajar guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Berdasarkan angket indikator gaya mengajar guru terdapat 22 butir pernyataan, dan angket indikator motivasi belajar siswa terdapat 13 butir pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik guru mengajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan baik. hasil ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sucia (2016) yang menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Setelah dilakukan Analisis data untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan analisis Korelasi pearson didapatkan korelasi positif terhadap dua variabel tersebut (Nilai korelasi $1 \geq 0$) yang artinya terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru pada pembelajaran biologi dalam kategori sangat baik dengan nilai persentase 49%. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi sangat tinggi dengan nilai presentase

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

54,1%. Serta hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa didapatkan angka korelasi bernilai positif (Nilai korelasi ≥ 0) yang artinya dalam hal ini terdapat terdapat pengaruh.

E. Daftar Pustaka

- Astutie, C. S. A. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Ayu, G. F. L., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>
- Dewi, I. S., Sunariyati, S., & Neneng, L. (2014). Analisis Kendala Pelaksanaan Praktikum Biologi di SMA Negeri Se-Kota Palangka Raya. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 2(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Indah, N. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar. *Universitas Negeri Makasar*, 20. <http://eprints.unm.ac.id/12967>.
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Mardin, H. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). eprints.unm.ac.id
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20–27. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>.

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

- Nurjanah, S., & Adman, A. (2018). Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11760>.
- Raehang. (2014). Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(1), 149–167. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/249/239>.
<http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249>.
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2).
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar - The Factors That Influence Students ' Learning Motivation. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2), 1–14.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.
- Sandi, A. L., Amirudin, & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sucia, V. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(5), 112-126.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>.
- Syamsul, S., Rahim, A., Syahrani, S., Mardin, H., & Alonemarera, A. S. (2021). Profil Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN di Kabupaten Sinjai. *AL-AHYA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 1-9. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v3i2.22508>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>